

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah Swt menciptakan manusia dengan beragam kelebihan dan kekurangan yang membuat setiap individu unik. Dalam konteks seni musik, kelebihan manusia terletak pada kemampuan kreativitas, ekspresi, dan kemampuan untuk menghadirkan perasaan serta pemikiran melalui harmoni, melodi, dan lirik, menciptakan karya seni yang mendalam dan bermakna. Sehingga dapat mengubah perasaan, cerita, dan pengalaman ke dalam harmoni yang dapat dirasakan oleh orang lain. Ini terwujud melalui melodi, ritme, harmoni, dan suara, serta pengalaman bersama yang diciptakan oleh musik. Dengan memanfaatkan elemen- elemen ini, manusia mampu menyampaikan makna mendalam, membangkitkan perasaan, dan menciptakan koneksi emosional melalui karya seni musik.¹

Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat. Ia tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi media komunikasi yang mampu menyampaikan pesan moral, sosial, bahkan religius. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, musik religi menjadi salah satu genre yang berkembang cukup pesat. Musik digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan dengan cara yang lebih populer dan

¹Adi Putra Panjaitan, “*Kekuatan Musik dalam Pendidikan Karakter Manusia*,” MELINTAS 35, no. 2 (7 Juli 2020): 174–94.

mudah diterima oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda.² Musik religi modern hadir sebagai respon terhadap kebutuhan akan dakwah yang kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan zaman.³

Menurut M. Quraish Shihab, musik merupakan salah satu bentuk seni yang merepresentasikan nilai-nilai keindahan yang sangat dalam. Dalam pandangannya, baik musik maupun seni secara umum tidak hanya menjadi sekadar hiburan semata, melainkan juga berfungsi sebagai sarana ekspresi jiwa dan kebudayaan manusia. Melalui karya seni, termasuk musik, manusia mampu menyuarakan perasaan, pikiran, serta nilai-nilai yang hidup dalam dirinya dan lingkungannya. Keindahan yang tersirat dalam seni tersebut lahir dari relung terdalam kemanusiaan, mencerminkan sensitivitas dan kedalaman spiritual maupun emosional sang seniman. Dorongan untuk mencipta dan menikmati keindahan ini bukanlah sesuatu yang dibuat-buat atau dipelajari semata, melainkan merupakan kecenderungan alami yang telah dianugerahkan oleh Allah kepada setiap manusia sebagai bagian dari fitrahnya. Maka, kegiatan artistik seperti menciptakan atau menikmati musik dapat dipahami sebagai ekspresi dari naluri kemanusiaan yang mendalam terhadap keindahan, apapun bentuk dan makna keindahan itu sendiri.⁴

Lagu-lagu yang populer di masyarakat sering kali membawa pesan-pesan moral, salah satunya lagu "Cari Berkah" dari Wali Band, Wali tidak

²Emzir dan Rohmani, *Teori dan Pengajaran Sastra* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 55.

³Acep Iwan Saidi, *Estetika Komunikasi dalam Musik Populer Indonesia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 88.

⁴M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), 418.

cuma sekedar menulis dan menyanyi, tapi setiap lagunya berisi pesan moral yang di dalamnya memuat tentang nilai-nilai Islami, puji-pujian terhadap Allah dan Rasul-Nya, ajakan ke hal-hal positif, nasihat-nasihat untuk meninggalkan hal yang buruk, dan lain sebagainya yang mencakup tentang agama Islam. Tanpa berusaha menggurui atau mendoktrin, justru Wali tampil dengan nuansa santai dengan aransemen musik yang mudah dicerna. Seperti yang tampak pada lagu berjudul Cari Berkah. Sebuah ajakan dengan nuansa yang sederhana akan lebih cepat sampai dan lebih mudah diterima, apalagi jika disisipkan dengan unsur yang jenaka.⁵

Dari sekian banyak lagu Wali “cari berkah” merupakan lagu yang dikemas dengan unik, berbeda dengan lagu-lagu religi pada umumnya. Dikarenakan dalam lagu ini menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana dan menyerupai sebuah puisi berima.⁶ Lagu ini mengandung pesan moral yang dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai Islami melalui media musik populer. Namun, untuk memahami makna yang lebih dalam, perlu ditelaah lebih lanjut apakah pesan tersebut berakar pada ajaran moral dan spiritual al-Qur'an. menekankan pentingnya kejujuran dan kebenaran dalam segala aspek kehidupan. Sifat jujur dan benar merupakan fondasi bagi kehidupan yang baik dan diridhoi Allah. Menghadapi cobaan dan kesulitan dalam hidup, Al-Qur'an juga mengajarkan

⁵Restiawan permana, ” *strategi komunikasi dakwah Band Wali dalam lagu Cari Berkah, jurnal komunikasi islam*”,vol.03,No.01, juni 2013(129)

⁶Restiawan permana, ” *strategi komunikasi dakwah Band Wali dalam lagu Cari Berkah, jurnal komunikasi islam*”,vol.03,No.01, juni 2013(129)

umat manusia untuk bersabar dan tabah. Sifat sabar merupakan kunci untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷ Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam menawarkan berbagai nilai moral dan spiritual yang sangat luas, termasuk konsep berkah yang diusung dalam lirik lagu. Maka dari itu, penting untuk meneliti bagaimana nilai-nilai qur'ani, terutama konsep berkah, direpresentasikan dalam karya seni modern seperti lagu.

Meskipun musik religi telah banyak dikaji dalam berbagai disiplin ilmu, fokus kajian umumnya masih terbatas pada aspek estetika, popularitas, atau fungsi sosialnya. Kajian yang secara spesifik menelaah representasi nilai-nilai Qur'ani dalam lirik lagu masih tergolong minim, terutama pada karya-karya musisi populer seperti Wali Band.⁸ Kekosongan kajian ini menjadi celah yang perlu diisi melalui penelitian yang lebih mendalam, agar pemahaman terhadap integrasi antara nilai keislaman dan budaya populer dapat dikembangkan secara akademis dan kritis.

Penelitian terhadap representasi nilai-nilai Qur'ani dalam lirik lagu Cari Berkah Wali Band menjadi penting karena musik memiliki daya jangkauan luas dan mampu membentuk cara pandang masyarakat, terutama generasi muda.⁹ Dalam konteks dakwah kultural, musik populer yang mengandung pesan keislaman dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan nilai-nilai agama secara halus dan tidak menggurui. Oleh karena itu, analisis

⁷Siti Maftukhatul Koiriyah, Thohirin, Sufyan Syafi'i. "Nilai-Nilai Moral Kisah Nabi Adam As. Di Dalam Al-Qur'an." *Journal El Tarikh*, Vol. 01 No. 2 (2020) hlm. 76-79.

⁸Ahmad Sahal, *Musik dan Dakwah: Eksplorasi Budaya Pop dalam Islam Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 102.

⁹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 152.

terhadap lirik lagu Wali Band bukan hanya penting untuk memahami pesan-pesan religius dalam budaya populer, tetapi juga untuk memperkaya literatur dakwah kontemporer yang adaptif terhadap media dan ekspresi seni modern.

Berkah dalam Al-Qur'an memiliki cakupan makna yang kaya, mulai dari keberkahan dalam kehidupan, hingga bagaimana berkah didapatkan melalui perilaku yang baik. Dalam perspektif Al-Qur'an, berkah juga mengacu pada deskripsi rinci seperti yang berkaitan dengan seseorang yang dicintai Allah, yang berkaitan dengan tempat, sesuatu atau benda, dan yang berkaitan dengan waktu.¹⁰

Konsep berkah juga ditekankan dalam lirik lagu, khususnya dalam konteks mencari berkah atau mencari rizki yang halal dan berkah. Sebagai contoh, dalam lagu "Cari Berkah" karya grup band Wali, terdapat pesan-pesan dakwah yang mengajak pendengar untuk mencari berkah. Ini tertuang dalam lirik-lirik lagu tersebut.¹¹

Banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji nilai-nilai Qur'ani dalam teks- teks sastra, namun penelitian terkait lirik lagu masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks budaya pop. Sastra, khususnya yang terinspirasi oleh Al-Qur'an, sering kali mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam teks suci tersebut seperti keadilan,

¹⁰Siti Maftukhatul Koiriyah, Thohirin, Sufyan Syafi'i. "Nilai-Nilai Moral Kisah Nabi Adam As Di Dalam Al-Qur'an." *Journal El Tarikh*, Vol. 01 No. 2 (2020) hlm. 76-79.

¹¹<https://liriklaguindonesia.net/wali-cari-berkah-cabe.htm> diakses pada 2 Oktober 2024 pukul 20.51 WITA

pencarian ilmu, kesabaran, kasih sayang dan persaudaraan.¹²Lagu pop, meskipun lebih bersifat hiburan, juga dapat menyampaikan nilai-nilai Qur'ani melalui liriknya. Contohnya seperti harapan, ajakan berbuat baik, serta cinta dan kasih sayang.¹³ Sementara itu, penelitian tentang nilai qur'ani dalam sastra telah cukup berkembang, namun kajian terhadap nilai- nilai qur'ani dalam musik pop masih jarang dilakukan. Lagu "Cari Berkah" memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi bagaimana ekspresi qur'ani dapat diterapkan di media yang lebih populer dan mudah dijangkau oleh khalayak luas. Dengan menggunakan media seni modern, seperti musik, lagu ini menjadi sarana efektif untuk menyebarkan pesan-pesan qur'ani. Kajian ini akan menunjukkan relevansi seni modern dalam menjaga dan menyebarluaskan ajaran-ajaran Qur'an kepada masyarakat modern. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis berniat melaksanakan penelitian dengan judul "Representasi Nilai Qur'ani dalam Lirik Lagu 'Cari Berkah' karya Wali Band."

¹²Qur'ani, Hidayah Budi, Purwati Anggraini dan Joko Widodo. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Antares Karya Rweinda*." Jurnal Ilmiah Telaah Vol. 7 No. 1 (2022) hlm. 102-105.

¹³Ashif Az Zafi. "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam." Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis Vol. 21, No. 1 (2020) hlm. 42.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Qur'ani apa saja yang terkandung dalam lirik lagu "Cari Berkah" karya Wali Band?
2. Bagaimana representasi nilai Qur'ani dalam lirik lagu tersebut?

C. Tujuan dan signifikansi penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dan ditulis dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu "Cari Berkah" karya Wali Band.
- b. Untuk mengetahui bagaimana interpretasi nilai-nilai tersebut dalam konteks tafsir Al-Qur'an.

2. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian atau dampak dari tercapainya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya dalam konteks budaya populer.
- b. Mengungkap relevansi dan penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan modern melalui media seni musik.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pesan-pesan Qur'ani yang tersembunyi dalam karya seni modern

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, khususnya mengenai masalah yang akan dibahas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Representasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi diartikan sebagai tindakan atau keadaan yang bersifat mewakili. Dalam penelitian ini adalah cara peneliti mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai religius dan sosial yang terdapat dalam lirik lagu *Cari Berkah* karya Wali Band melalui unsur-unsur bahasa, seperti diksi, frasa, kalimat, dan makna implisit yang muncul dalam setiap bait lirik. Representasi tersebut dioperasionalkan dengan mengkaji bentuk pesan moral, ajakan religius, serta gambaran sikap dan perilaku sosial yang disampaikan dalam lirik lagu.¹⁴

2. Nilai

Nilai menurut KBBI adalah sesuatu yang dianggap penting, berharga, dan dijunjung tinggi oleh individu atau masyarakat. Nilai menjadi pedoman dalam bertindak dan berperilaku.¹⁵ Nilai Qur'ani merujuk pada nilai-nilai dan prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an, kitab suci agama Islam. Al-Qur'an adalah kitab yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW, yang memuat panduan dan petunjuk bagi umat Islam. Al-

¹⁴Stuart Hall, *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, London: Sage Publications, 1997, 15.

¹⁵KBBI Online <https://kbbi.web.id/nilai> diakses pada 22 September 2024 pukul 03.08 WITA.

Qur'an dipandang sebagai sumber pedoman dalam menentukan kebenaran dan kesalahan dalam berbagai aspek kehidupan umat Islam.¹⁶

Dalam kontes penelitian ini, nilai-nilai Qur'ani yang merujuk pada prinsip dan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam.

3. Lirik

Definisi lirik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi.¹⁷ Menurut Jan Van Luxemburg (Isnaini,) Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencukupi jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop. Oleh sebab itu untuk mendeteksi arti atau makna dari lirik lagu tersebut menggunakan metode semiotika yang biasanya mempelajari tentang ilmu sistem tanda. Dimulai dengan tanda itu ditempatkan, serta dengan cara apa tanda menyumbang manusia untuk menjelaskan keadaan sekitarnya.¹⁸

Peneliti menarik kesimpulan lirik lagu adalah susunan dari kata-kata yang membentuk lagu dan biasanya terdiri dari beberapa bait juga inti pesan.

4. Cari Berkah

¹⁶Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 29

¹⁷KBBI Online <https://kbbi.web.id/nilai> diakses pada 22 September 2024 pukul 03.13 WITA.

¹⁸M.mirza "Analisis gaya Bahasa Pada Lirik Lagu "Rumpang" Karya Nadin Amizah" CENDIKIA jurnal ilmu sosial dan pendidikan, Vol.2, No.4 NOVEMBER 2022

Hidup dalam keberkahan adalah dambaan setiap orang. Secara bahasa, kata "barakah" mengandung berbagai makna seperti tambahan nilai, kebahagiaan, kemanfaatan, kekal, dan kesucian. Secara istilah, barakah berarti tetapan kebaikan Allah dalam suatu hal. Barakah juga mencakup kebaikan yang bersumber dari Allah, yang datang secara tak terduga dan tak terhitung, memengaruhi segala aspek kehidupan, baik materi maupun non-materi, yang pada akhirnya akan mengarah kepada kebaikan di akhirat. Dengan demikian, barakah berkaitan erat dengan nilai tambah, kebahagiaan, manfaat, dan kesucian yang berasal dari Allah.¹⁹

Adapun maksud dari "berkah" dalam konteks lagu "Cari Berkah" adalah merujuk pada anugerah dan kebaikan yang diperoleh dalam hidup. Berkah ini bisa berupa kebahagiaan, kesehatan, rezeki, dan hubungan yang baik dengan orang lain. Lagu ini menekankan pentingnya berbuat baik, bersyukur, dan menjalani hidup dengan niat yang tulus untuk mendapatkan berkah tersebut. Intinya, berkah dianggap sebagai hasil dari usaha dan amal baik yang dilakukan.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang hal ini yaitu:

1. Penelitian oleh Hafiz Anshari berjudul "Kandungan Qur'ani dalam Lirik Lagu "Sangu Batulak" Karya Anang Ardiansyah." Penelitian ini memiliki persamaan dalam membahas kandungan atau nilai Qur'ani

¹⁹Rama satria " *Konsep Berkah Dalam Perspektif Tafsir*" mushaf jurnal: ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol,3. No. 3 Desember 2023 (493)

dalam sebuah lirik lagu. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada lagu “Sangu Batulak” karya Anang Ardiansyah dalam konteks budaya banjar. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada lirik lagu "Cari Berkah" dari Wali Band. Dengan demikian, penelitian penulis akan memperluas kajian nilai Qur'ani dalam konteks budaya pop.

2. Penelitian oleh Irfan Zidni berjudul “Anilisis Syair Lagu Band Wali Pada Album Cari Berkah Sebagai Upaya Penanaman Nilai Relegius Bagi Siswa Sekolah Dasar” Penelitian ini memiliki persamaan dalam membahas tentang objeknya yaitu lirik lagu cari berkah Wali Band, dan nilai yang terkandung di dalamnya. Perbedaannya terletak pada tujuannya, yang saya teleti ini tidak hanya mencakup siswa Sekolah Dasar namun juga masyarkat luas.
3. Penelitian oleh Mita Anggelah berjudul “Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Cari Berkah Grup Band Wali Pada Album 3 In 1” Penelitian ini juga memiliki persamaan dalam membahas tentang objeknya yaitu lirik lagu cari berkah Wali Band, dan pemahaman mendalam tentang lirik lagu. Namun, perbedaannya terletak pada subjeknya yaitu nilai-nilai Qur’ani yang merupakan fokus utama peneliti untuk mengkaji bagaimana prinsip-prinsip Al-Qur’an diterapkan dan diekspresikan dalam lirik lagu.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan hasil yang sistematis mengenai penelitian ini maka pembahasan yang disusun dalam sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang berisi penjelasan tentang kerangka teori penelitian dan bagaimana penelitian akan dilakukan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang tinjauan Pustaka yang meliputi teori representasi nilai qur'ani dalam lirik lagu Cari Berkah dan tafsir Al-Qur'an pendekatan tematik.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, objek yang diteliti, pengumpulan data dan juga Teknik analisis data.

Bab ke empat berisi tentang hasil data yang dikumpulkan, gambaran umum Wali Band, juga pembahasan analisis data dan data temuan.

Bab kelima, yakni sebagai penutup, menyajikan kesimpulan yang berisi penegasan jawaban, atau temuan terhadap masalah yang diteliti, juga saran untuk penelitian selanjutnya, dan saran-saran yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, dan keterbatasan penelitian